

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN GIZI
Tugas Akhir, Mei 2024

Elsa Oktarisa

Gambaran Pengetahuan Anemia Dan Konsumsi Zat Besi Pada Ibu Hamil Di
Tiyuh Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang
Barat Tahun 2024

xii + 60 halaman, 10 tabel, 2 gambar dan 7 lampiran

ABSTRAK

Prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia masih cukup tinggi. begitu juga angka anemia bumil di Indonesia yaitu 48,9%. Angka anemia yang tinggi akan berdampak terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi, serta kesehatan fisik. Jika anemia pada ibu hamil tidak ditangani akan berdampak buruk pada ibu dan janin. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan anemia dan konsumsi zat besi pada ibu hamil di Tiyuh Panaragan Kabupaten Tulang Bawang Barat tahun 2024.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan anemia dan konsumsi zat besi dan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Panaragan Jaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk medeskripsikan pengetahuan anemia, dan konsumsi zat besi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Panaragan Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan jumlah sample sebanyak 35 ibu hamil. Sample tersebut diperoleh dari total populasi ibu hamil di Tiyuh Panaragan. Analisis data yang digunakan adalah univariat.

Hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil di Tiyuh Panaragan dengan katagori baik sebesar 17,1%, cukup 57,1% dan kurang 25,7%. Asupan zat besi dari makanan dengan kategori cukup sebesar 5,7% dan kurang 94,3%. Asupan tablet tambah darah dengan kategori cukup sebesar 34,3% dan tidak cukup 65,7%. Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kategori sangat patuh 8,6%, patuh 37,1% dan tidak patuh 54,3%. Kejadian anemia dengan kategori tidak amenia sebesar 25,7% dan anemia 74,3%. Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diberikan kepada pihak puskesmas adalah kepada pihak puskesmas untuk lebih meningkatkan edukasi terkait kepada ibu hamil mengenai anemia dan pentingnya konsumsi tablet tambah darah serta sumber-sumber makanan yang mengandung zat besi pada saat memeberi pelayanan kesehatan baik itu dikelas ibu hamil, Posyandu dan Puskesmas.

Kata Kunci : Anemia, Tablet Tambah Darah, Zat besi
Daftar Bacaan : 34 (2011- 2023)

**HEALTH POLYTECHNIC TANJUNGPUR
DEPARTMENT OF NUTRITION
Final Assignment, Mei 2024**

Elsa Oktarisa

Description of Anemia Knowledge and Iron Consumption in Pregnant Women in
Tiyuh Panaragan, Regency Tulang Bawang Barat in 2024

xii + 60 pages + 10 tables, 2 figures, 7 appendices

ABSTRACT

The prevalence of anemia in pregnant women in the world is still quite high. Likewise, the rate of anemia among pregnant women in Indonesia is 48.9%. High anemia rates will have an impact on social and economic welfare, as well as physical health. If anemia in pregnant women is not treated, it will have a negative impact on the fetus. The aim of this research is to determine the knowledge of blood supplement tablets and iron consumption among pregnant women in Tiyuh Panaragan, West Tulang Bawang Barat in 2024.

The aim of this research is to determine the description of knowledge of anemia and iron consumption and compliance in consuming blood supplement tablets in the Panaragan Jaya Health Center working area. This type of research is descriptive research which aims to describe knowledge of anemia and iron consumption in pregnant women in the work area of the Panaragan Jaya Health Center, West Tulang Bawang Regency with a sample size of 35 pregnant women. The sample was obtained from the total population of pregnant women in Tiyuh Panaragan. The data analysis used was univariate.

The results of the research showed that the knowledge of pregnant women in Tiyuh Panaragan was in the good category at 17.1%, 57.1% adequate and 25.7% poor. Iron intake from food in the sufficient category was 5.7% and 94.3% insufficient. The intake of blood supplement tablets in the sufficient category was 34.3% and insufficient 65.7%. Compliance with consuming Fe tablets was categorized as very compliant 8.6%, 37.1% compliant and 54.3% non-compliant. The incidence of anemia in the non-anemia category was 25.7% and anemia was 74.3%. Based on the results of the research, the advice given to the community health center is for the community health center to further improve education related to pregnant women regarding anemia and the importance of consuming blood supplement tablets and food sources containing iron when providing health services, both in the pregnant mother class, Posyandu and Community Health Center.

Keywords : Anemia, Blood Supplement Tablets, iron
Reading List : 34 (2011-2023)